

**PPERJANJIAN KERJA SAMA**

**ANTARA**

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. MUHAMMAD ZEIN**

**PAINAN**

**DENGAN**

**RIDWAN,S.Tr.Rad,Dipl.Rad,CDT**

**SEBAGAI TENAGA PPR (PETUGAS PROTEKSI RADIASI)**

**TENTANG**

**PERJANJIAN KERJASAMA**

**SEBAGAI TENAGA PPR DI INSTALASI RADIOLOGI**

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. MUHAMMAD ZEIN**

**PAINAN**

**NOMOR : 503 / 24... / RSUD /2021**

**Masa berlaku : 3 (Tiga) Tahun**

**1 September 2021 s/d 31 Agustus 2024**

**PERJANJIAN KERJASAMA**  
**ANTARA**  
**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN**  
**DENGAN**  
**RIDWAN,S.Tr.Rad,Dipl.Rad,CDT**  
**SEBAGAI TENAGA PPR DI INSTALASI RADIOLOGI**  
**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN NOMOR**  
**: 503 / 24 / RSUD /2021**

---

Pada hari ini Rabu, tanggal Satu bulan September tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu dilaksanakan perjanjian kerjasama antara:

1. **dr. H. Sutarman, MM: Direktur RumahSakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan** dalam hal ini bertindak dan untuk atas, nama Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan yang berkedudukan di Jalan Dr. A.Rivai Painan, Kecamatan IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan (0752) 21428, selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**.
2. **RIDWAN,S.Tr.Rad,Dipl.Rad,CDT, Nomor SIB : 016216.224.03.120418,** berkedudukan di Jakarta selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

**PASAL 1**  
**MAKSUD DAN TUJUAN**

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA sama sama menyatakan bahwa keadaan sadar tanpa paksaan telah tercapai kesepakatan perjanjian Kerjasama tenaga PPR di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan dengan persyaratan yang akan dituangkan dalam pasal pasal surat perjanjian ini

## **PASAL 2**

### **KEWAJIBAN DAN TANGGUNG JAWAB PIHAK PERTAMA**

#### **1. KEWAJIBAN**

Pihak pertama berjanji kepada pihak Kedua untuk menyediakan :

- 1.1 Alat-alat Radiologi dan dokumen yang dibutuhkan dalam proses pengurusan izin alat radiologi
- 1.2 Biaya untuk pengurusan izin alat radiologi ke BAPETEN
- 1.3 Biaya tak terduga apabila dalam proses pengurusan ijin mengalami kendala , seperti : uji fungsi & uji Paparan harus yang terbaru berdasarkan Perka BAPETEN No.4/2020
- 1.4 Pada saat Pengujian alat tidak sesuai dengan parameter kelulusan yang harus dicapai berdasarkan aturan BAPETEN ( harus di service atau adjusment )
- 1.5 Bersedia membiayai uji ulang apabila tidak lulus saat pengujian pertama

#### **2. TANGGUNG JAWAB**

Kerusakan alat radiologi menjadi tanggung jawab PIHAK PERTAMA

## **PASAL 3**

### **KEWAJIBAN DAN TANGGUNG JAWAB PIHAK KEDUA**

PIHAK KEDUA berjanji kepada PIHAK PERTAMA dalam rangka terlaksananya perjanjian ini, PIHAK KEDUA akan memenuhi Kewajiban dan Tanggung Jawab yang disebutkan dibawah ini:

#### **1. Kewajiban:**

- a. Melakukan proses pengurusan izin alat radiologi ke Badan Pengawas Tenaga Nuklir (BAPETEN)
- b. Melakukan supervise 6 bulan sekali selama masa kontrak ( 6x kunjungan selama masa kontrak 3 tahun )

2. **Tanggung Jawab:** Menjamin terbitnya surat izin alat radiologi RSUD. Dr. Muhammad Zein Painan, dengan kelengkapan dokumen yang tersedia pada rumah sakit

#### **PASAL 4**

##### **JASA TENAGA PPR**

1. PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA setuju bahwa jasa tenaga PPR sebesar Rp. 30.000.000 (tiga puluh juta rupiah) untuk 3 (tiga) tahun dibayar oleh PIHAK PERTAMA kepada PIHAK KEDUA. Biaya diatas sudah termasuk pajak.
2. Jasa PPR ini akan di bayarkan 50% saat kedatangan pertama (cash) dan sisanya 50% dibayarkan saat perijinan alat radiologi selesai ( melalui rekening Bank BJB Cab.Margonda, Depok No.Rek 0010200202100 Kode Bank 110 )

#### **PASAL 5**

##### **JANGKA WAKTU BERLAKU PERJANJIAN**

Jangka waktu berlakunya perjanjian adalah selama 3 (tiga) tahun mulai dari tanggal 1 September 2021 s/d 31 Agustus 2024 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak masih bersedia untuk kerjasama

#### **PASAL 6**

##### **FORCE MAJEURE**

1. Masing-masing pihak dibebaskan dari tanggung jawab atas keterlambatan atau kegagalan dalam memenuhi kewajiban yang tercantum dalam Perjanjian ini, yang disebabkan atau diakibatkan oleh kejadian di luar kekuasaan masing-masing pihak yang digolongkan sebagai Force Majeure.
2. Peristiwa yang dapat digolongkan Force Majeure adalah adanya bencana alam seperti gempa bumi, taufan, banjir atau hujan terus menerus, wabah penyakit, adanya perang, peledakan, sabotase, revolusi, pemberontakan, huru hara,

adanya tindakan pemerintahan dalam bidang ekonomi dan moneter yang secara nyata berpengaruh terhadap pelaksanaan Perjanjian ini.

3. Apabila terjadi Force Majeure maka pihak yang lebih dahulu mengetahui wajib memberitahukan kepada pihak lainnya selambat-lambatnya dalam waktu 14 (empatbelas hari) setelah terjadinya Force Majeure.
4. Keadaan Kahar/Force Majeure sebagaimana dimaksud Ayat (2) pasal ini tidak menghapuskan atau mengakhiri perjanjian ini. Setelah keadaan Kahar/Force Majeure berakhir dan kondisinya masih memungkinkan kegiatan dapat dilaksanakan oleh PIHAK PERTAMA maka PARA PIHAK akan melanjutkan pelaksanaan perjanjian ini sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam perjanjian ini.

## **PASAL 7**

## **PENUTUP**

Perjanjian Kerjasama ini dibuat dan ditandatangani oleh PARA PIHAK pada hari, tanggal, bulan, dan tahun sebagaimana disebut pada awal Perjanjian Kerjasama, dibuat dalam rangkap 2 (dua) asli bermeterai cukup, dan mempunyai kekuatan hukum yang sama untuk masing-masing PIHAK.

### **PIHAK KEDUA TENAGA PPR**



**RIDWAN, S.Tr.Rad, Dipl.Rad, CDT**

**No.SIB 016216.224.03.120418**

### **PIHAK PERTAMA DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. MUHAMMAD ZEIN**



**Dr. H. Sufarman, MM**

**NIP. 19690709/200112 1 001**